



PUSAT REHABILITASI YAKKUM



# Pusat Rehabilitasi YAKKUM (PRYAKKUM)

Lembaga Kesejahteraan Sosial (Non-profil foundation) didirikan tahun 1982 | Direktur Status: Chatarina Sari, SE  
Area kerja kami: Daerah Istimewa Yogyakarta dan 10 Provinsi di Indonesia

## Visi:

Orang dengan disabilitas terpenuhi hak-hak dasarnya secara holistik dalam masyarakat yang inklusif melalui layanan yang berkualitas, terjangkau dan terintegrasi dalam kerangka SDGs oleh PRY yang mandiri dan bertumbuh.

## Misi:

- Mengembangkan pelayanan terintegrasi melalui pelayanan yang saling mengisi antar bidang dalam PRY, linkage dengan Unit Yakkum lain, berjejaring strategis dengan pemerintah, mitra pelayanan dan pemangku kepentingan lain.
- Pelayanan dan pemberdayaan disabilitas untuk memenuhi hak-hak dasar disabilitas dalam komunitas yang inklusif tercapai oleh PRY yang bertumbuh melalui program rehabilitasi holistic (IBR dan CBR), yang dikembangkan mengikuti trend epidemiologis, kemitraan non tradisional, diversifikasi produk mengikuti kebutuhan segmen baru, strategi inovatif berbasis IT, usaha mandiri, kompetensi dan kesejahteraan staff.
- Pelayanan yang berkualitas dan akuntabel yang dilakukan dalam koordinasi kelembagaan yang efektif dan memungkinkan proses feedback dan pembelajaran digunakan untuk pengembangan program dan lembaga ke depan.

## Pendekatan Kami:

Dalam mengupayakan pemberdayaan bagi penyandang disabilitas kami menggunakan pendekatan:

**pembangunan inklusif  
berbasis masyarakat**



**pendekatan berbasis hak**



Dalam menjalankan layanan kami, kerja sama dengan berbagai aktor kunci terutama dengan penyandang disabilitas dan keluarga menjadi strategi utama kami memastikan pemenuhan hak dengan adanya layanan yang terintegrasi dan kebijakan yang lebih berpihak pada penyandang disabilitas.

## Program Kami:

Program yang kami jalankan menyoasar pada 5 sektor utama yang meliputi:



sebagai upaya kami untuk memastikan keberlanjutan dan kemandirian lembaga.

## Sektor Pendidikan Inkusif

### Program Pendidikan Inkusif Disabilitas

Program pendidikan yang dijalankan mengalami pengembangan dari masa ke masa dari awalnya dikhususkan meningkatkan ketrampilan baca tulis hitung bagi penyandang disabilitas fisik untuk terintegrasi pada sekolah umum. Pengembangan selanjutnya adalah pendidikan untuk anak dengan cerebral palsy karena tingginya angka anak dengan kondisi tersebut di Indonesia. Konsep layanan pendidikan yang dijalankan mulai tahun ini berfokus tidak hanya pada anak dengan kondisi disabilitas namun pada konsep pendidikan inkusif yang melibatkan anak dengan disabilitas dan anak non-disabilitas untuk mendapatkan pengajaran secara inkusif.

Konsep ini dijalankan di sentra kami untuk mendorong terbentuknya modeling pendidikan Inkusif secara khusus di DIYogyakarta dan Jawa Tengah dengan melakukan pendampingan di 7 PAUD yang akan didorong menjadi PAUD yang inkusif . Peningkatan kapasitas tenaga pengajar dan staff melalui berbagai pelatihan , serta penguatan sistem dalam PAUD menjadi fokus utama yang diberikan melalui serial pendampingan.

### Program Kursus Ketrampilan untuk Penyandang Disabilitas

Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan ketrampilan bagi orang dengan disabilitas dengan usia produktif agar dapat memiliki kegiatan produktif guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Kursus yang diberikan berfokus pada minat dan bakat peserta dan dilaksanakan di dalam sentra PRYAKKUM bagi orang dengan disabilitas di seluruh Indonesia . Jenis ketrampilan yang diberikan meliputi pelatihan membuat, jahit dan sejak tahun Pelatihan barista inkusif menjadi program yang kami kembangkan sejak tahun 2017 dan terbuka bagi peserta difabel dan dari perwakilan kelompok marjinal yang lain. Magang kerja kepada pelaku usaha lokal menjadi bagian komprehensif dari pendampingan yang diberikan yang juga bertujuan untuk mengenalkan masyarakat luas akan isu disabilitas.

### Program Ketenagakerjaan Inkusif

Program ini merupakan pengembangan lanjut dari program kursus ketrampilan dengan tujuan untuk memastikan akses untuk penyandang disabilitas dalam mengakses lapangan kerja formal. Program ini selaras dengan adanya UU Ketenagakerjaan tahun XXX yang mewajibkan penerimaan tenaga kerja disabilitas. Pendekatan yang dijalankan adalah menggunakan pendekatan dua jalur. Jalur yang pertama adalah pendampingan dan peningkatan kapasitas bagi penyandang disabilitas, berfokus pada penguatan softskill serta hardskill. Jalur kedua adalah pendekatan pada pengusaha untuk memberikan kesadaran tentang isu deabilitas serta pentingnya pemenuhan hak penyandang disabilitas. Pendampingan bagi pengusaha yang sudah menerima tenaga kerja disabilitas menjadi fokus selanjutnya untuk memastikan keberlanjutan proses setelah penyandang disabilitas diterima bekerja.

## Sektor Kesehatan

### Program Rehabilitasi Fisik BPJS “Return to Work”

Program ini merupakan kemitraan PRYAKKUM dengan BPJS Ketenagakerjaan dan bertujuan untuk memberikan rehabilitasi fisik dan pendampingan psikososial bagi orang yang mengalami kecelakaan kerja agar mampu menerima kondisi yang baru dan menjadi pribadi yang berdaya kembali. Program ini dilaksanakan didalam sentra dan berfokus tidak hanya pada rehabilitasi fisik namun juga pada aspek psikososial seperti membangun penerimaan diri , motivasi dan semangat untuk menjalani hidup dengan kondisi disabilitas.

### Program Penyediaan Alat Bantu Modular ALTSO

Program penyediaan alat bantu modular bertujuan untuk menyediakan alat bantu bagi anak dengan disabilitas amputasi dalam rentang usia 0 – 25 tahun dan bertujuan untuk meningkatkan mobilitas anak dengan disabilitas guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Pelayanan diberikan bagi anak dengan disabilitas di semua wilayah di Indonesia dan meliputi pemberian, penggantian dan perbaikan kaki palsu modular sampai dengan usia 25 tahun.

### Program SAYA SEHAT (Pusat Layanan Kesehatan Terpadu)

Dilaksanakan di **10 provinsi** di Indonesia dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan orang dengan disabilitas dan kelompok marginal melalui kinesioterapi, bantuan prostetik-ortotik dasar dan konseling. Program ini juga berfokus untuk mendekatkan dan memberikan layanan kesehatan alternatif bagi semua orang dengan adanya 10 hub kesehatan yang akan dibangun. Peningkatan kapasitas bagi masyarakat akan kinesioterapi yang bertujuan untuk mengurangi nyeri pada otot dan sendi. Layanan reparasi alat bantu menjadi fokus utama yang lain untuk mengatasi minimnya layanan alat bantu diberbagai wilayah di Indonesia.

### Program Penanganan Anak Kondisi Clubfoot dengan Metode Ponseti

Bertujuan untuk mengurangi dampak terjadinya disabilitas pada anak yang terlahir dengan kondisi clubfoot melalui peningkatan alses pada perawatan yang tepat dan terintegrasi. Pelaksanaan program mengedepankan pada kolaborasi dengan 5 rumah sakit di Jawa Tengah dan Lampung dan berfokus pada peningkatan kapasitas mitra tentang metode ponseti dan deteksi dini, penyediaan alat bantu gratis dan juga penjangkauan yang melibatkan berbagai pihak. Pembentukan kelompok dukungan keluarga dan layanan kunjungan rumah oleh tim klinik ponseti bersama dengan fisioterapi juga menjadi bagian dari keseluruhan layanan rumah yang diberikan.

## Sektor Pemberdayaan

### Program Rehabilitasi Kesehatan Jiwa Bersumberdaya Masyarakat (CEPLERY)

Program ini dilaksanakan guna memastikan terbentuknya masyarakat yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup Orang Dengan Disabilitas Psikososial, masyarakat yang berkontribusi secara pro-aktif kepada berbagai usaha kesehatan jiwa berbasis masyarakat yang menyeluruh dan berbasis hak asasi.

Program ini dilaksanakan di:



Pendekatan yang digunakan berfokus pada rehabilitasi sosial berbasis masyarakat dengan tentunya tetap mengedepankan merupakan pendekatan 2 jalur dimana pendampingan dan pengorganisasian orang dengan disabilitas psikososial menjadi jalur pertama untuk meningkatkan kapasitas dan akses untuk berbagai dukungan. Pendekatan kedua adalah mendorong terwujudnya kebijakan yang lebih berpihak pada orang dengan disabilitas psikososial dan penganggaran untuk memastikan keberlanjutan dari semua inisiasi yang dibangun.

## Program Open The Gate

### Meraih Kembali Kebebasan dan Martabat Orang dengan Disabilitas Psikososial

Program ini bertujuan untuk memberikan percontohan pengelolaan panti sosial bagi orang dengan disabilitas yang selama ini tertutup menjadi lebih terbuka dan bebas dari kekerasan serta meningkatkan penerimaan masyarakat untuk menerima warga panti untuk bersosialisasi. Program ini dijalankan dengan kolaborasi bersama dengan Perhimpunan Jiwa Sehat untuk bersama mendorong kebijakan ditingkat nasional dan memastikan adanya modeling yang dibangun ditingkat lokal sebagai bukti. Lokasi yang dipilih adalah di DIY dengan bekerjasama mendampingi Balai Rehabilitasi Bina Laras dengan dukungan penuh dari Dinas Sosial Provinsi DIY dan pemerintah Kalurahan Purwomartani melalui adanya kelompok swabantu untuk memastikan penerimaan masyarakat pada ODDP didesa dan juga menerima ODDP berkegiatan dalam masyarakat.

## Program Nasional DIGNITY

Program DIGNITY merupakan program ditingkat nasional melalui penguatan kapasitas dan kebijakan dari tingkat lokal ke nasional. Program ini dilaksanakan di 7 provinsi 10 Kabupaten /Kota dengan kemitraan bersama dengan 8 mitra pelaksana ditingkat provinsi. Kelompok utama yang disasar adalah penyandang disabilitas psikososial dan penyandang disabilitas dengan ragam yang lain untuk isu ketenagakerjaan yang inklusif. Tujuan utama dari program ini antara lain adalah untuk mengatasi isu minimnya layanan dasar dan perlindungan dari kekerasan bagi penyandang disabilitas serta minimnya akses pekerjaan dan kewirausahaan bagi penyandang disabilitas secara umum.

## Program Desa Inklusi

Program desa inklusi dilaksanakan di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah sejak tahun 2019 – 2022 untuk periode fase I proyek yang bertujuan untuk mendorong adaptasi konsep Desa inklusif, terutama inklusif disabilitas kepada para pemerintah desa di 50 desa di 10 kecamatan. Proyek ini juga menggaris bawahi peran organisasi penyandang disabilitas dan aliansi penyandang disabilitas sebagai agen perubahan untuk dapat melakukan pendampingan langsung pada kelompok disabilitas desa yang terbentuk dan mendorong terwujudnya kebijakan dan penganggaran yang lebih berpihak pada kelompok disabilitas. Pada tahun 2022 – 2024 program desa inklusi berlanjut dengan adanya program Desa Inklusi fase II untuk meneruskan konsep desa inklusi fase selanjutnya. Proyek ini dilaksanakan di 26 desa yang sebelumnya sudah didampingi di fase I dengan pendalaman intervensi dan perluasan intervensi tidak hanya pada kelompok disabilitas namun juga bagi kelompok rentan yang lain yaitu lansia. Pelibatan kelompok muda dan pembentukan kelompok usaha inklusif menjadi aspek utama dalam fase ini untuk memastikan terwujudnya desa yang inklusif untuk semua.

## Sektor Kewirausahaan Sosial

### Program Usaha Mandiri Produksi Ortotik Prostetik

Program ini bertujuan untuk memproduksi alat bantu prostetik ortotik bagi orang dengan disabilitas diseluruh Indonesia . Unit produksi alat bantu prostetik ortotik PusatRehabilitasi YAKKUM memiliki 2 peran:

**1** sebagai mitra pemerintah dan mitra pembangunan lain untuk memastikan pemenuhan alat bantu dengan dukungan/melalui program pemerintah maupun melalui kerangka program tertentu.

peran ini juga menjadi salah satu upaya yang dijalankan untuk memastikan kemandirian penyandang disabilitas. Proses assesment , produksi , proses fitting dan edukasi bagi pengguna alat bantu menjadi elemen utama dalam produksi untuk memastikan kesesuaian alat dan menjadi layanan berbasis bukti karena mendasarkan pada hasil pemeriksaan medis.

**2**

## Resource Center untuk Isu Disabilitas dan Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat

Resource Center Pusat Rehabilitasi YAKKUM (RC -PRYAKKUM ) merupakan unit yang dikembangkan dari konsep awal Diklat untuk Isu Disabilitas . RC-PRYAKKUM terdiri dari 4 pilar utama yaitu pengelolaan pengetahuan , laboratorium sosial, jejaring dan SDM. Penguatan 2 arah menjadi fokus utama dari peran RC. Yang pertama penguatan internal dengan memastikan adanya sistim dan alur pengetahuan bagi tim dan penguatan SDM. Yang kedua penguatan eksternal dengan berkolaborasi dengan organisasi dan wilayah yang menjadi mitra pembangunan serta memelihara dan mengembangkan jejaring lembaga yang sudah terbentuk . Semua hal ini dilakukan untuk menawarkan pembelajaran komprehensif tidak hanya melalui sesi kelas , bagi siapa pun baik individu maupun lembaga yang ingin belajar tentang isu disabilitas dan kesehatan jiwa berbasis masyarakat.

### Cupabel Cafe

Cupable Cafe didirikan sejak tahun 2016 sebagai pengembangan baru unit kemandirian Pusat Rehabilitasi YAKKUM yang dibuka untuk masyarakat umum. Selain sebagai unit usaha secara murni, Cupable Cafe juga menjadi tempat untuk mengkampanyekan isu disabilitas bagi masyarakat. Pesan yang juga disampaikan melalui setiap gelas yang dihasilkan adalah tentang kesetaraan dan dukungan untuk pemberdayaan untuk penyandang disabilitas. Cupable cafe juga diharapkan dapat menjadi ruang-ruang publik untuk mendiskusikan tentang isu disabilitas.

### Mitra Kami

Dalam menjalankan berbagai pelayanan kami, Pusat Rehabilitasi YAKKUM bekerjasama dengan berbagai lembaga lokal dan internasional dengan menggabungkan keahlian, pengetahuan dan sumber daya untuk mendukung pemberdayaan dan pemenuhan hak bagi orang dengan disabilitas untuk memastikan dampak dan perubahan dalam masyarakat. Mitra penyandang dana dan mitra pembangunan menjadi 2 aspek utama yang menjadi bagian penting dalam kerja-kerja kami.

Sampai tahun 2024, kami telah dan masih bermitra dengan berbagai mitra penyandang dana kami sebagai berikut:



### Mitra Pembangunan kami:

Dalam melakukan kerja dan pelayanan, Pusat Rehabilitasi YAKKUM juga bekerjasama dengan berbagai lembaga untuk memastikan keberlanjutan kegiatan paska implementasi proyek. Mitra pembangunan kami meliputi berbagai lembaga seperti berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di tingkat provinsi, Kementerian/Lembaga, Organisasi Masyarakat Sipil (OMS), Rumah Sakit (RS) dan Organisasi Penyandang Disabilitas (OPDis) di berbagai area. Kerja sama dan kolaborasi dilakukan dengan berbagai jenis, mulai dari kemitraan dalam pelaksanaan program, dukungan dalam menjalankan untuk memastikan pemenuhan hak penyandang disabilitas melalui penganggaran dan kebijakan yang lebih berpihak pada isu disabilitas, kolaborasi dalam jaringan dan gerakan untuk mendorong adanya kebijakan yang sesuai dan mitra, dengan detail sebagai berikut:

Bapeljamkesos

Dinas Kesehatan Gunungkidul

Dinas Sosial Purworejo

Dinas Kesehatan Sleman

Dinas Kesehatan Kulonprogo

Dinas Sosial Kab. Sleman

Dinas Kesehatan Provinsi DIY

Kementerian Sosial RI

Dinas Sosial Provinsi

Dinas Sosial Sumba Barat

Komisi Nasional Disabilitas

### BPJS Ketenagakerjaan

Bipolar Care  
Imaji  
KPSI  
Yayasan Efata  
SIGAB Indonesia  
PPRBM Solo  
Perhimpunan Jiwa Sehat  
Black Dog Institute  
City Life Sehat  
RS Pantii Rahayu Purwodadi  
RS Emanuel Klampok  
RS Pantil Wilasa Dr. Cipto

### Panti Karya Hephata

IOPI Yogyakarta  
PRISMA  
RS Panti Waluyo Purworejo  
RS Mardi Waluyo Metro Lampung  
LIDI Foundation  
Yayasan Harapan Sumba (YHS)  
BICARA - Papua  
CDRM CDS  
YDMI Tangerang  
PPRBM Solo  
SEHATI Sukoharjo  
GEMA Difabel Mamuju

## Kelolaan Dana Pusat Rehabilitasi YAKKUM

20  
14

Rp8.162.794.032

20  
15

Rp9.563.197.232

20  
16

Rp10.420.825.663

20  
17

Rp15.363.939.209

20  
18

Rp16.982.572.416

20  
19

Rp19.093.136.019

20  
20

Rp14.632.408.379

20  
21

Rp13.696.735.426

20  
22

Rp13.715.631.435

20  
23

Rp19.628.739.930

## Bagaimana anda bisa membantu kami:



Berdonasi kepada kami



Bekerja bersama kami dengan menjadi mitra kami



Mengunjungi sentra kami untuk belajar dan mengenal hak-hak disabilitas



Menyediakan lapangan kerja bagi penyandang disabilitas di perusahaan/organisasi anda.